

MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG (PUPR) TINJAU PROYEK PENTAAN KAWASAN KOTA LAMA BANYUMAS



Sumber Gambar:

<https://bisnistoday.co.id/menteri-basuki-tinjau-penataan-kota-lama-banyumas/>

Isi Berita:

Banyumas (ANTARA) - Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono meninjau proyek penataan kawasan kota lama Banyumas di Desa Sudagaran, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, Senin siang. Dalam peninjauan tersebut, Menteri Basuki yang didampingi sejumlah pejabat Kementerian PUPR berkeliling kawasan Kota Lama Banyumas dengan menumpang delman. Saat ditemui wartawan, Menteri Basuki mengatakan Kementerian PUPR memiliki program untuk revitalisasi kota-kota tua atau lama.

"Kalau di Jawa Tengah ini ada di Lasem, ada di Semarang, ada di Dieng, ada di Ambarawa, di Solo, juga di Ngawi Jawa Timur. Kalau di Ambarawa itu di Benteng Pendem Fort Willem I sama di Bukit Cinta Rawapening termasuk Gedong Songo Bandungan, sekarang di Banyumas," katanya menjelaskan.

Oleh karena itu, kata dia, pihaknya ingin meninjau progres penataan kawasan Kota Lama Banyumas untuk melihat kemungkinan masih ada yang kurang.

Ia mengakui ada beberapa spot di kawasan Kota Lama Banyumas yang perlu disempurnakan lagi.

"Mudah-mudahan bisa kita lakukan di tahun 2024," katanya didampingi Direktur Jenderal Cipta Karya Kementerian PUPR Diana Kusumastuti.

Kendati demikian, Menteri PUPR belum bisa memastikan besaran anggaran yang akan dikucurkan pada tahun 2024 karena masih harus melihat berapa panjang jalur pedestrian yang akan dibangun termasuk spot-spot yang perlu disempurnakan.

Lebih lanjut, Basuki mengaku "diprovokasi" oleh jurnalis senior Andy F Noya untuk menggelar lomba dayung di Banyumas untuk mendukung keberadaan kawasan Kota Lama Banyumas.

"Kebetulan saya Ketua Umum PB PODSI, mungkin kalau bisa nanti kita bantu. Saya juga bikinkan dermaga untuk di Pekalongan, untuk lomba dayung tiap Idul Fitri, seminggu setelah Idul Fitri di Pekalongan, Batang itu," katanya.

Disinggung mengenai prospek kawasan Kota Lama Banyumas, Menteri PUPR mengatakan pihaknya membantu dalam pembangunan fisiknya sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Kementerian PUPR, selanjutnya Andy F Noya bersama Camat Banyumas Oka Yudhistira Pranayudha akan melakukan pemberdayaan masyarakat dengan berbagai ide kreatifnya.

Terkait dengan hal itu, Camat Banyumas Oka Yudhistira Pranayudha mengaku bersyukur karena pembangunan fisik di kawasan Kota Lama Banyumas sudah terwujud.

"Tinggal bagaimana keterlibatan masyarakat agar bangunan fisik yang sudah dibantu Kementerian PUPR ini bisa optimal. Dengan kekuatan masyarakat nanti pemberdayaan kita atur agar tidak kumuh," katanya.

Menurut dia, pihaknya bersama masyarakat sudah sepakat agar di kawasan Kota Lama Banyumas bebas dari parkir, bebas dari pedagang kaki lima (PKL), dan akan disiapkan kegiatan-kegiatan kreatif dengan dibantu oleh Andy F Noya.

Oleh karena Kota Lama Banyumas memiliki kekuatan dalam bidang budaya, kata dia, pihaknya akan mengangkat seni, budaya, bangunan-bangunan tua, dan kreativitas masyarakat.

Terkait dengan konsep Kota Lama Banyumas, Andy F Noya mengatakan sebenarnya hal itu merupakan gagasan kemitraan Kementerian PUPR dengan Prof Windu Partono beserta timnya.

"Jadi ini konsepnya hampir sama seperti yang dilakukan PUPR di Semarang dan ini kemudian akan diaplikasikan di sini. Jadi konsepnya hampir sama, disesuaikan dengan kebudayaan dan kebutuhan setempat," kata Andy yang saat ini telah menjadi warga Banyumas.

Penataan kawasan Kota Lama Banyumas tahap pertama yang dilaksanakan pada bulan Juni-Desember 2023 itu didanai oleh Kementerian PUPR dengan anggaran sebesar Rp13,1 miliar untuk lingkup pekerjaan pedestrian, peningkatan jalan, drainase, vegetasi, *street furniture*, dan mekanikal elektrikal. (Sumarwoto)

Sumber Berita:

1. <https://jateng.antaranews.com/berita/519636/menteri-basuki-tinjau-proyek-penataan-kawasan-kota-lama-banyumas>, “Menteri Basuki Tinjau Proyek Penataan Kawasan Kota Lama Banyumas”, tanggal 1 Januari 2024.
2. <https://economy.okezone.com/read/2024/01/01/470/2948082/tinjau-proyek-penataan-kawasan-kota-lama-banyumas-ini-catatan-menteri-pupr>, “Tinjau Proyek Penataan Kawasan Kota Lama Banyumas, Ini Catatan Menteri PUPR”, tanggal 1 Januari 2024.
3. <https://www.krjogja.com/banyumas/1243685353/menteri-pupr-basuki-tinjau-proyek-penataan-kota-lama-banyumas>, “Menteri PUPR Basuki Tinjau Proyek Penataan Kota Lama Banyumas”, tanggal 2 Januari 2024.

Catatan :

- Berdasarkan artikel diatas diketahui bahwa Penataan kawasan Kota Lama Banyumas tahap pertama yang dilaksanakan pada bulan Juni-Desember 2023 itu didanai oleh Kementerian PUPR dengan anggaran sebesar Rp13,1 miliar untuk lingkup pekerjaan pedestrian, peningkatan jalan, drainase, vegetasi, *street furniture*, dan mekanikal elektrikal
- Butir KEDUA angka 2 Instruksi Khusus kepada Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk:
 - a. merumuskan kriteria pemilihan ruas dan pemanfaatannya serta menyusun indikasi lokasi, ruas, dan volume dalam kegiatan percepatan peningkatan konektivitas jalan daerah bersama Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional;
 - b. menentukan kriteria teknis sebagai dasar verifikasi dan penilaian dalam kegiatan percepatan peningkatan konektivitas jalan daerah;
 - c. melakukan verifikasi dan penilaian sebagai dasar penentuan ruas dan jenis penanganan serta memastikan tidak ada tumpang tindih penanganan kegiatan jalan daerah yang dikerjakan daerah dan pusat bersama Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional;

- d. menyusun besaran pagu pada setiap ruas jalan yang direncanakan berdasarkan kriteria teknis, jenis penanganan, dan volume dalam kegiatan percepatan peningkatan konektivitas jalan daerah;
- e. menetapkan daftar kegiatan percepatan peningkatan konektivitas jalan daerah bersama Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional;
- f. memastikan rincian lokasi, mas, volume, dan pagu setiap ruas jalan dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
- g. melaksanakan kegiatan percepatan peningkatan konektivitas jalan daerah yang dapat melibatkan perangkat daerah terkait;
- h. melakukan pemantauan, evaluasi, dan pengendalian pelaksanaan kegiatan percepatan peningkatan konektivitas jalan daerah bersama Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional I Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional; dan
- i. melakukan serah terima hasil kegiatan percepatan peningkatan konektivitas jalan daerah kepada pemerintah daerah dalam bentuk hibah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Disclaimer :

Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi